



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis varian bahwa faktor produksi lahan, benih, pupuk kandang, pupuk pestisida, tenaga kerja dan musim secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi padi organik. Sedangkan secara parsial hanya terdapat empat faktor produksi yang berpengaruh nyata, yaitu lahan, pupuk kandang, tenaga kerja dan musim.
2. Penggunaan faktor produksi pada usahatani padi organik lahan dan tenaga kerja sudah efisien, sedangkan penggunaan pupuk kandang belum efisien.
3. Keuntungan yang diperoleh petani padi organik dengan luasan lahan 1232,31 m² sebesar Rp 734.283,-,
4. Resiko padi organik pada musim kemarau lebih tinggi dibandingkan dengan musim penghujan.

B. Saran

1. Untuk memperoleh produksi optimal guna mendapatkan keuntungan yang maksimal, maka penggunaan faktor produksi pupuk kandang perlu ditambah sesuai dengan besarnya tingkat penggunaan input optimal yang diperoleh.
2. Adanya kerjasama BMKG dengan petani guna penyebaran informasi cuaca dan peran pemerintah dalam peningkatan teknologi benih dan budidaya agar hasil usahatani meningkat serta risiko gagal panen dapat dinimalisir akibat kekeringan.